

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian serta hipotesis yang telah disusun dan diuji pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan barang jadi yang dicapai oleh PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. selama periode 2004-2013 memiliki nilai yang berfluktuatif dengan kecenderungan menurun. Rata-rata perputaran persediaan barang jadi yang dicapai oleh perusahaan selama periode 2004-2013 adalah sebesar 17,71 kali. Jika rata-rata perputaran persediaan barang jadi yang dicapai perusahaan selama periode 2004-2013 dibandingkan dengan standar industri untuk perputaran persediaan sebesar 20 kali dalam setahun, maka nilai rata-rata perputaran persediaan barang jadi yang dapat dicapai PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. selama periode 2004-2013 masih di bawah standar industri yang ada.
2. Profitabilitas perusahaan selama periode 2004-2013 yang diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA) nilainya berfluktuatif dengan kecenderungan yang menurun. Rata-rata ROA yang dapat dicapai PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. selama periode 2004-2013 sebesar 1,98%. Jika merujuk pada standar rata-rata ROA industri sebesar 9,0% maka nilai ROA rata-rata perusahaan masih di bawah standar rata-rata ROA industri. Selain itu, selama periode 2004-2013 nilai ROA yang dicapai perusahaan seluruhnya masih dibawah standar rata-rata ROA industri.

3. Pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap profitabilitas pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. dengan pengujian statistika korelasional menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perputaran persediaan barang jadi

terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan ditolak, karena hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan peneliti yaitu perputaran persediaan barang jadi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Pihak manajemen sebaiknya lebih memperhatikan besarnya beban-beban yang harus ditanggung perusahaan pada setiap periode. Dengan memperhatikan beban-beban yang harus ditanggung perusahaan maka dapat mengurangi terjadinya inefisiensi yang disebabkan oleh terlalu besarnya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, apabila inefisiensi yang terjadi pada beban-beban ini dapat diminimalisir maka akan dapat meningkatkan laba bersih yang dicapai perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan profitabilitas, agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Cara yang mungkin dapat dipilih adalah dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka kepercayaan masyarakat akan tinggi terhadap perusahaan tersebut. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi dan memperoleh kesempatan untuk menanamkan modal dari laba ditahan semakin tinggi sehingga dapat menurunkan risiko dari penggunaan hutang.
3. Karena terdapat hasil penelitian yang tidak sesuai dengan teori awal, maka alangkah lebih baiknya bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk

meneliti pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap profitabilitas perusahaan, dapat mencari berbagai macam alternatif teori dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan arah dari pengaruh tersebut. Selain itu, disarankan pula untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran piutang, rasio hutang, perputaran aktiva tetap dan lain sebagainya.